BAB VII
PENUTUP

Dari uraian sebagaimana tersebut pada Bab I, II, III, IV, V dan VI, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan tahun 2014 masih didominasi 3 (tiga) sektor, yaitu: sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran, serta sektor jasa-jasa. Porsi semua sektor lapangan usaha di Kabupaten Grobogan setiap tahun meningkat.
2. Tahun 2014 laju inflasi Kabupaten Grobogan relatif tinggi mengikuti kecenderungan laju inflasi nasional. Laju inflasi tahun 2014 sebesar 8,03 persen lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 7,88 persen.
3. Ikhtisar pencapaian pendapatan sebesar Rp1.710.966.445.735,00 lebih besar Rp68.580.320.735,00 atau 104,18 persen jika dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp1.642.386.125.000,00.
4. Ikhtisar pencapaian belanja dan transfer sebesar Rp1.645.804.824.542,00 lebih rendah Rp142.449.083.708,00 atau 92,03 persen jika dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp1.788.253.908.250,00.
5. Berdasarkan realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp1.710.966.445.735,00 dan realisasi Belanja Daerah sebesar Rp1.645.804.824.542,00; maka terjadi Surplus Anggaran pada TA 2014 sebesar Rp65.161.621.193,00. Sementara itu, realisasi Pembiayaan (Netto) pada TA 2014 adalah sebesar Rp144.444.121.238,00 yang berasal dari Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp166.127.016.838,00 dan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp21.682.895.600,00. Terjadinya Surplus Anggaran dan adanya realisasi Pembiayaan Netto mengakibatkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) TA 2014 sebesar Rp209.605.742.431,00.
6. Pada Laporan Neraca per 31 Desember 2014, jumlah Aset sebesar Rp2.545.404.450.688,06 dibandingkan dengan Neraca per 31 Desember 2013 sebesar Rp2.354.118.079.503,45 atau mengalami peningkatan sebesar 8,13 persen. Jumlah Aset tersebut terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp256.108.248.844,09 Investasi Jangka Panjang sebesar Rp115.249.198.352,44 Aset Tetap sebesar Rp2.141.304.817.299,93 Dana Cadangan sebesar Rp21.900.426.864,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp10.841.759.327,60. Sedangkan untuk Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp2.545.404.450.688,06 terdiri dari : Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp4.371.131.985,82 Kewaajiban Jangka Panjang sebesar Rp49.237.248,40 Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp251.737.116.858,27 Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp2.267.346.537.731,58 dan Ekuitas Dana Cadangan sebesar Rp21.900.426.864,00.
7. Pada Laporan Arus Kas dari masing – masing aktivitas dapat disimpulkan bahwa aktivitas operasi Pemerintah Kabupaten Grobogan menunjukkan bahwa Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi sebesar Rp329.417.848.310,00; kemudian Arus Kas Bersih Dari Aktivitas

Investasi Non Keuangan minus sebesar (Rp290.784.879.716,00); Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pembiayaan sebesar (Rp19.885.137.420,00) dan Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Non Anggaran sebesar (Rp9.863.718.739,00).

Dari kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pembinaan kemasyarakatan sampai dengan akhir tahun 2014 ini tidak luput dari kekurangan.Hal ini tentu saja akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan penyelenggaraan pemerintahan ke depan agar kekurangan di dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat diminimalisir pada tahun-tahun mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan mampu menjadi pemacu peningkatan kualitas dan kreatifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Grobogan untuk tahun berikutnya.

Purwodadi, 31 Desember 2014
WAKIL BUPATI GROBOGAN

H. ICEK BASKORO,SH. MH.